

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu produsen batubara terbesar di dunia setelah Amerika Serikat dan Australia. Batubara merupakan energi alternatif yang paling diminati saat ini. Konsumsi batubara untuk pembangkit tenaga listrik di dunia terus meningkat setiap tahunnya. Diantara negara-negara pengimpor batubara, Jepang merupakan negara yang paling banyak mengimpor batubara Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dan yang paling dominan terhadap volume ekspor batubara Indonesia ke Jepang periode 1992-2008. Faktor-faktor tersebut antara lain GDP Jepang, harga ekspor batubara Indonesia ke Jepang, dan harga ekspor batubara negara pesaing (Australia). Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *International Financial Statistic*, Badan Pusat Statistik, dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Analisis menggunakan model regresi linier dengan metode kuadrat terkecil (OLS).

Dari analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa secara statistik GDP Jepang, harga ekspor batubara Indonesia ke Jepang, dan harga ekspor batubara negara pesaing (Australia) secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri signifikan berpengaruh terhadap volume ekspor batubara Indonesia ke Jepang. GDP Jepang merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap volume ekspor batubara Indonesia ke Jepang.

Kata Kunci: Ekspor Batubara, metode kuadrat terkecil (OLS)